

## Partisipasi Pemuda Dalam Pengelolaan Program Kerja Karang Taruna Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

Arsat Minggu<sup>1</sup>, Misran Rahman<sup>2</sup>, Mohammad Zubaidi<sup>3</sup>, Endah Setiyowati<sup>4</sup>  
Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo  
[arsatminggus6@gmail.com](mailto:arsatminggus6@gmail.com)

---

Received: 22 Mei 2023

Revised: 29 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

---

### ABSTRACT

This study aims to describe Youth Participation in the Management of the Huyula Youth Organization (*Karang Taruna*) Work Program in Tanjung Harapan Village, Wonosari Sub-district, Boalemo Regency. This study employs a descriptive method with a qualitative approach, and data collection techniques use observation, interview, and documentation.

The result showed that the youth work program currently has several programs of great interest to the people of Tanjung Harapan Village. Many people and youth helped and participated in the programs that were implemented. However, the number of active youth members in the activities was only partial because others are currently studying at several Universities in Gorontalo City. The youth program is expected to help all communities and improve social welfare in Tanjung Harapan Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo Regency.

**Keywords:** Youth participation, work Program Management

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Partisipasi Pemuda dalam Pengelolaan Program Kerja Karang Taruna Huyula Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja karang taruna saat ini memiliki beberapa program yang banyak diminati oleh masyarakat desa tanjung harapan. Banyak masyarakat dan pemuda membantu dan berpartisipasi dalam program-program karang taruna yang dilaksanakan. Namun pada saat ini jumlah anggota karang taruna yang aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan hanya sebagian, karena anggota karang taruna yang lain saat ini sementara menempuh pendidikan di beberapa universitas yang ada di kota Gorontalo. Dengan adanya program karang taruna ini diharapkan dapat membantu semua masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial yang ada di desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

**Kata Kunci :** *Partisipasi Pemuda, pengelolaan Program Kerja*

---

©2024 by(Arsat Minggu<sup>1</sup>, Misran Rahman<sup>2</sup>, Mohammad Zubaidi<sup>3</sup>, Endah Setiyowati<sup>4</sup>)

---

### PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan

kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi. Partisipasi secara langsung, Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa berarti anggota masyarakat tersebut ikut memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan dan material yang diperlukan.

Partisipasi merupakan suatu bagian terpenting dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi. Partisipasi secara langsung berarti anggota masyarakat tersebut ikut memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan dan material yang diperlukan (Wibisono, 1989:41). Dari definisi para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan individu dalam kelompok sosial yang berkaitan dengan tujuan pengembangan masyarakat.

Pemuda adalah bibit penerus bangsa harapan para pemimpin bangsa, mengembang tugas meneruskan perjuangan dan pewaris kehormatan bangsa, perjalanan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan kualitas pemuda sekarang, dalam pembentukan pemuda yang berkualitas erat hubungannya dengan pendidikan pemuda. Pemuda diharapkan mampu membawa pola pikir dan cara hidup positif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah pemuda memiliki peran yang signifikan dalam hal ini. Masyarakat sangat membutuhkan pihak yang memberikan mereka masukan, mendidik mereka tentang pola pikir dan cara hidup yang lebih baik, dan tanpa lelah terus mensosialisasikan pola pikir dan cara hidup. Pemuda diharapkan selalu dapat mentransfer kepada masyarakat lain tentang segala sesuatu yang berpotensi menuju kehidupan yang lebih maju dan lebih baik. Pada prinsipnya peranan generasi muda merupakan rangkaian usaha meningkatkan dan menetapkan kesadaran terhadap pemuda. Sebagai perwujudan pembangunan di tingkat desa maka dibentuklah Karang

Taruna. Karang Taruna adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh pemuda sebagai wadah pengembangan diri bagi generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Adapun tujuan karang taruna antara lain mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial dalam mengantisipasi berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda, mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda, adanya upaya meningkatkan kesejahteraan sosial serta membangun karakter generasi muda secara cerdas, inovatif dan berkarya. Selain itu, dalam organisasi Karang taruna harus menjunjung tinggi konsep partisipasi, karena dalam organisasi Karang Taruna sangat memerlukan jiwa atau partisipasi dari selurung anggota karang taruna.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

## **METODE**

Metode penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif Pendekatan kualitatif

adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti pada suatu obyek yang alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **Observasi**

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan lainnya. Bertempat ditanjung harapan, kecamatan wonosari, dengan melibatkan partisipasi dari pengurus karang taruna, tokoh masyarakat, serta aparat desa. Dengan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di desa tanjung harapan.

### **Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi keterangan dari informan. Dalam wawancara peneliti sudah menulis pertanyaan yang nanti akan digunakan pada saat tanya jawab dalam wawancara ini peneliti langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, seperti pengurus karang taruna, tokoh masyarakat serta aparat desa.

### **Dokumentasi**

Langkah yang terakhir adalah dengan dokumentasi. Dalam studi dokumen ini peneliti melakukan pengumpulan data di tempat tinggal yang bersangkutan tersebut. Sesuai dengan Sugiyono (2011: 240) dijelaskan bahwasannya teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pencatatan peristiwa atau berbagai kegiatan yang dilakukan saat melakukan observasi di lapangan yang hasilnya berupa bentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental.

Dokumentasi ini digunakan untuk menggali data atau informasi yang diharapkan peneliti mengenai peran pemuda dan mencocokkan antara hasil wawancara yang telah dilakukan dan hasil dokumentasi yang didapat. Dokumentasi

yang didapatkan ini nantinya berupa foto-foto tentang aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemuda karang taruna, tokoh masyarakat dan aparat desa. Dalam hal ini dokumen yang akan dilihat adalah dokumentasi kegiatan wawancara dengan informan seperti pemuda karang taruna, tokoh masyarakat serta aparat desa.

Data yang terkumpul baik dari hasil wawancara maupun observasi serta dokumentasi telah dianalisis dengan mengikuti beberapa tahapan berupa:

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data yang selanjutnya.

### **Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Milles dan Huberman, 2013:19-21)

### **Penyajian Data**

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan tindakan. Penyajian data digunakan untuk menyajikan data secara akurat dari hasil reduksi data yang baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuannya agar supaya penyajian data yang disusun secara keseluruhan oleh pembaca, sehingga data disajikan akan mudah dipahami dan diuji kebenarannya.

### **Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan**

Milles dan Huberman (2013:19-21), menyatakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap penyajian data dan reduksi data terlaksana. Artinya, kesimpulan akhir yang ditulis merupakan rangkaian keadaan dari yang belum jelas kemudian meningkat sampai pada pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat dari proses analisis terhadap fenomena yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo. Karang Taruna ini sudah ada sejak pada tahun 2008, namun masi bernama Perkumpulan Rema Muda Hingga Pada Tahun 2014. Nanti setelah 2014 hingggga saat ini Barulah bernama Karang taruna. Sejak dari 2008 singga pada tahun 2022 hanya satu orang pemimpin, nanti setelah pemilihan pada bulan juni 2022 barulah terganti Ketua dari Karang Taruna.

Program kerja Karang Taruna saat ini memiliki beberapa program yang banyak diminati oleh masyarakat Desa Tanjung Harapan, banyak masyarakat dan pemuda membantu dan berpartisipasi dalam program-program Karang Taruna yang dilaksanakan. Dan jumlah anggota Karang Taruna yang aktif dalam proses kegiatan yang berlangsung yakni sebanyak 25-an, karena anggota Karang Taruna yang lain sedang menumpuh study di Kota Gorontalo di beberapa Universitas, serta beberapa telah aktif dalam dunia kerja. Program Karang Taruna ini diadakan untuk membantu semua kalangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial yang ada di Desa Tanjung Harapan Untuk menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Karang taruna “Huyula”, maka berikut ini merupakan gambaran Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan:

### PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas tentang partisipasi pemuda dalam pengelolaan program karang taruna huyula didesa tanjung harapan kecamatan wonosari kabupaten boalemo bisa dilihat dari lima aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan. Dalam sebuah organinasi tentunya memiliki: Pertama (1) Perencanaan (*Planning*) sehingga tujuan yang kita inginkan tercapai dengan baik dan harus mempunyai langkah – langkah strategis dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut yang pertama melakukan rapat dan membahas program kerja atau kegiatan karang taruna yang akan dilakukan dan karang taruna juga selalu mengundang aparat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat sehingga kegiatan tersebut dapat mendapatkan support atau dukungan sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Kedua (2) Pengorganisasi

(*Organize*) pada tahapan pengorganisasian dalam proses realisasi program kerja Karang Taruna merupakan salah satu tahap yang dianggap penting, karena pada tahapan ini seluruh pengurus karang taruna diwajibkan untuk memfokuskan diri dalam mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan dalam proses pelaksanaan realisasi program kerja, Baik persiapan yang berbentuk umum maupun persiapan yang sifatnya khusus, Panitia dan pengurus Karang taruna sudah melakukan beberapa persiapan untuk merealisasikan program kerja, tahapan tersebut seperti melaksanakan rapat dengan Aparat Desa dan Tokoh Masyarakat. Ketiga (3) Pelaksanaan (*Implementation*) Pada tahapan pelaksanaan realisasi program kerja sangatlah membutuhkan Kerjasama seluruh pengurus, sehingga tidak akan terjadi kendala nantinya. Apabila partisipasi dari pemuda masih minim, maka tingkat keberhasilan dari program kerja tersebut masih kecil karena pada dasarnya bahwa sukses atau tidaknya sebuah program kerja tergantung partisipasi dari pemuda tersebut, jadi sebelum kita melaksanakan kegiatan kita lihat dulu partisipasi dari pemuda sehingganya kegiatan yang akan kita laksanakan akan berjalan dengan baik ketikan seluruh pemuda ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Keempat (4) Pada tahapan pengawasan (*controlling*) realisasi program kerja untuk bagaimana bisa pengawasan kegiatan bersama pengurus karang taruna untuk melihat kekurangan dalam sebuah realisasi program kerja yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang di lakukan pengurus dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah di gariskan semula, Mereka selalu mengundang pengurus dan anggota karang taruna untuk melihat dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi dan diselesaikan dengan melakukan rapat. Kelima (5) Evaluasi (*Evaluating*) Pada tahapan evaluasi (*evaluating*) dalam program kerja, evaluasi sering dilakukan dalam membuat kegiatan guna untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam kegiatan sehingganya dibutuhkan evaluasi, evaluasi dilakukan dalam 3 tahap, yang pertama evaluasi diawal kegiatan untuk melihat kesiapan kegiatan, yang kedua evaluasi ditengah kegiatan untuk melihat kekurangan dalam kegiatan, evaluasi ke tiga yaitu evaluasi akhir dalam sebuah kegiatan. Setelah semua kegiatan selesai diadakan rapat evaluasi kegiatan. Masyarakat desa sangat mendukung dengan memberikan

bantuan dana dalam setiap kegiatan karang taruna desa. menurut (Wibisono, 1989:41). Dari definisi para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan individu dalam kelompok sosial yang berkaitan dengan tujuan pengembangan masyarakat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

Pemuda sangat berperan penting dalam setiap kegiatan yang di selenggarakan oleh karang taruna sehingganya kegiatan yang mereka lakukan itu berjalan dengan lancar, mereka melakukan kegiatan yang mampu menarik masyarakat untuk bisa terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga mendapat dukungan dari masyarakat, khususnya generasi muda yang ada didesa tanjung harapan atau komunitas sosial sederajat, yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Program kerja yang dilakukan karang taruna bertujuan untuk membina pemuda agar lebih aktif lagi dan bisa mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Dilihat dari 5 aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi. Semua ini wujud dari regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi, serta pembinaan anggota karang taruna, baik pada saat ini maupun yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anak Agung Andi Putra Utama dan I Gusti Ayu Dewi Adnyani (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Villa Jerami & Spa Seminyak, Bali. *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Diyah Ayu Heni Prasetyowati, (2019) *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
- Dirmania, Dicki, (2015) *Buku Pedoman Karang Taruna Kota Bandung*,
- Masyiatul Maula, (2020) *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

- Mariyana, Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, (2010).
- Sumaryadi, I. Nyoman, (2010) *Sosiologi Pemerintahan*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor
- Sugiyono (2012).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010).*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.